**RINGKASAN**

 **Mula Tumpu 1410016211021 “Analisis Keselamatan Kerja Pengawakan Pada Kapal Penangkap Ikan Alat tangkap Long Line Di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bungus Sumatera Barat.** Dibimbing oleh Ir. Arlius, M.S, Ph.D dan Ir.Yuspardianto, M.Si.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan januari sampai bulan Juni 2017 di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bungus Padang Sumatera Barat Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan peraturan pengawakan kapal terhadap keselamatan kerja di atas kapal sesuai dengan standar peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dan untuk menganalisis kelengkapan peralatan keselamatan kapal yang tersedia diarmada penangkapan ikan alat tangkap Long line di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bungus.

 Metode yang digunkan dalam penelitian ini yaitu metode Deskriptif dimana prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya. kemudian Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan tabulasi serta faktor resiko dan efek yang diperoleh secara tidak langsung.

Kesiapan alat keselamatan kapal dan kelaiak lautan kapal sudah disyaratkan dalam suatu Pelayaran oleh Syahbandar. Dalam pelayaran Syahbandar bertugas untuk mengawasi kelengkapan kapal. Berdasarkan hasil analisis data peneliti dapat diperoleh bahwa ketersediaan dan kesiapan alat keselamatan kerja dan alat bantu keselamatan jiwa dikapal pada armada penangkapan ikan alat tangkap Long line di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bungus sudah tersedia. untuk alat bantu Navigasi (GPS, Kompas Kemudi, dan Radio Komunikasi) masing-masing memiliki satu buah alat. Perlengkapan keselamatan untuk sarung tangan sebanyak 24 buah, Helm berkisar antara 3-5, baju pelindung berkisar antara 2-7 buah, dan sepatu 3-5. Sedangkan untuk perlengkapan keselamatan untuk Life buoy berkisar antara 2-3 buah, Life jacket berkisar antara 6-11 buah, dan alat isyarat visual berkisar 2-3 buah. Demikian pula alat komunikasi terdiri dari Handphone berkisar antara 5-8 buah dan APAR (alat pemadaman api ringan).

Kapal penangkap ikan alat tangkap Long line di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bungus telah menerapkan peraturan pengawakan kapal sesuai dengan standar dan perundang-undangan yang berlaku, dimana Awak kapal Long line yang pernah mengikuti pelatihan pengoperasian penangkapan ikan sebanyak 32 orang (75%) dan pelatihan dasar keselamatan sebanyak 20 orang (46,51%) dari 43 responden. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan mengurangi kecelakaan awak kapal.

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan Rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, perkenankan penulis menghaturkan rasa hormat dan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Bapak. Ir. Arlius, M.S, Ph.D sebagai Pembimbing I dan Bapak Ir.Yuspardianto, M.Si sebagai Pembimbing II yang begitu banyak memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

 Padang, Mei 2017

 Penulis,